

Daftar Pustaka

- Abdurahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Alisjahbana, S, T. (1983). *Kreativitas*. Jakarta: Dian Rakyat
- Anugrah, D. (2006). *Pewarisan Seni Tradisi*. Jakarta: Kompas, 26 Februari 2006.
- Ardjo, I. (2007). *Tari Sunda Tahun 1880-1990*. Bandung: Pusbitari Press
- Bastomi, S. (1992). *Aspresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Dewi, M. (2015). “Tari Rawayan Karya Gugum Gumbira Tirasondjaya di Padepokan Jugala”. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Bandung: Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI
- Dienaputra, R. D. (2006). *Sejarah lisan konsep dan metode*. Bandung: Balatin Pratama.
- Ekadjati, Edi S. (2005). *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah Jilid I*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Gartika, G. (2015). “Ronggeng Kaleran dalam Upacara Nyuguh di Kampung Adat Kuta Ciamis”. *Skripsi Sarjana* Tidak Diterbitkan. Bandung: Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI
- Gottschlak, L. (1986). *Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI
- Hadi, Sumandiyo Y. (2007). *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publizer
- Hartono. (1991). *Ilmu Budaya Dasar: Untung Pegangan Mahasiswa*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Hastuti, S. (2002). “Sawer Pada Pertunjukan Topeng Dalam Konteks Hajatan Di Kabupaten Indramayu Jawa Barat”. Tugas Akhir Program Pasca Sarjana Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu - ilmu Humaniora UGM

- Herdiyanto, H. (2015). “Pembelajaran Rampak Kendang pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya”. *Skripsi Sarjana* Tidak Diterbitkan. Bandung: Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI
- Hoeve, V. (1994). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Ichtiar Baru
- Irianto, A. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Jurnal Nusa Vol.12 No.1 Februari 2017*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Juliardi, B. (2014). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Alfabeta
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Kemendagri. (2011). *Profil Kabupaten Kota Tasikmalaya*. Tersedia [Online] : <http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/32/name/jawa-barat/detail/3278/kota-tasikmalaya> (diakses pada tanggal 15 oktober 2017 pukul 20.00 WIB).
- Koentjaraningrat. (1993). *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mirdamiwati, M, S. (2014). Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pernalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang. *Jurnal Seni Tari Vol.3 No.1 Mei 2014, hlm 1-11*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi, T. (2003). “ Gugum Gumbira Maestro Tari Jaipongan : Sebuah Biografi”. *Tesis* Diterbitkan. Yogyakarta : Program Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM.
- Murgiyanto, S. (1983). *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian

- Netrirosa, A. (2003). *Tari Kelompok "Berubah"*. Tersedia. [Online]: <http://library.usu.ac.id> (diakses pada tanggal 7 Januari 2016 pukul 20.52 WIB)
- Oemar, A.Y. (1985). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional Yang Nyaris Punah*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Roswandi, I. Dkk. (2010). *Sejarah Perkembangan Kota Tasikmalaya*. Bandung : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung
- Rosyadi. (2012). Angklung, Dari Angklung Tradisional ke Angklung Modern. *Jurnal Patanjala Vol.4 No.1 Maret 2012*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung
- Rusliana, I. (2008). *Penciptaan Tari Sunda:Gagasan Global Bersumber Nilai..* Bandung: Etnoteater Publisher
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Setiadi, E.M. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung. Kencana Prenada Media Group.
- Setyiwati, R. (2008). *Seni Tari Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Shihab M, Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soedarso. (1990). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta
- Soedarsono. (1972). *Djawa Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soepandi, A. Dkk. (1986). *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Jawa Barat*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung

- Suanda, E. (1991). "Seniman Cirebon dalam Konteks Sosialnya". *Buletin Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: MSPI
- Sudana, W, I .(2011). Pelestarian Kesenian Tradisional Pembinaan Tari Baris Gede di Persaman Gurukula, Kabupaten Bangli.*Jurnal Majalah Ipteks Ngayah Vol. 2 No. 2, hlm 22-34*. Denpasar:Institut Seni Indonesia Denpasar
- Sugiyanto. (1999).*Kerajinan Tangan dan Kesenian Untuk SLTP: Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Sumardjo, Y. (2002). *Arkeologi Budaya Indonesia*. Yogyakarta: CV. Qalam
- Susilo, D. (2016). "Perkembangan Sanggar Seni Tari Topeng Mulya Bakti di Desa Tambi Kabupaten Indramayu pada Tahun 1983-2015". *Skripsi Sarjana* Tidak Diterbitkan. Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
- Suryana, J. (2002). *Wayang Golek Sunda. Kajian Estetika Rupa Tokoh Golek*. Bandung:PT Kiblat Buku Utama
- Sutrisno, M dkk. (1993).*Estetika Filsafat Keindahan*.Yogyakarta: Kanisius
- Tim Lembaga Research Kebudayaan Nasional (LRKN) LIPI. (1984). *Kapita Selekta Manifestasi Budaya Indonesia*.Jakarta: LRKN LIPI
- Triwikromo, T. (2003). *INUL*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Yoeti, A, O. (1985). *Budaya Tradisi Yang Hampir Punah: Bacaan Populer Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan danKebudayaan

Arsip

- a) Arsip Dinas Kebudayaan Kota Tasikmalaya
- b) Arsip Kelurahan Linggajaya
- c) Peraturan Kota Tasikmalaya Nomor X

DAFTAR NARASUMBER

1. Abah Momon (55 tahun) beliau merupakan pendiri sekaligus pelatih di Sanggar Seni Sekar Manis.
2. Ibu Rina (51) beliau merupakan istri dari Bapak Momon memiliki peran dalam menata busan dan tat arias di Sanggar Seni Sekar Manis.
3. Bapak Endang Sutisna (52) beliau merupakan sekertaris dari kelurahan Linggjaya
4. Ibu Euis (50) beliau merupakan perwakilan pemerintah Kota Tasikmalaya yang menjabat sebagai kasi Kebudayaan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tasikmalaya
5. Bapak Ojo (60) beliau merupakan ketua Rw sekitar dari sanggar seni Sekar Manis
6. Kang Jono (38) beliau merupakan ketua karang taruna di Rw sekitar sanggar seni Sekar Manis
7. Bapak Wawan (49) beliau merupakam pengurus sanggar seni Sekar Manis
8. Kang Cahya Ris (29) beliau merupakan pengurus sanggar Seni Sekar Manis
9. Puja (26) beliau merupakan pengurus sanggar seni Sekar Manis
10. Nisa (19) meruapakan siswa dari sanggar seni Sekar Manis
11. Edo (48) Pengurus Keypay Entertainment

12. Endang (47) Pengurus Sanggar Seni Angklung Badud Gentra Parhon